

## Sejarah Artikel dan Editorial dalam Perspektif Islam

Erwan Effendi<sup>1</sup>, Ridwan<sup>2</sup>, M.Hayatul Jauza'<sup>3</sup>, Zulfahmi Ariadi Nasution<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, North Sumatera, Indonesia

Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara 20371

[ridwansiregargear7@gmail.com](mailto:ridwansiregargear7@gmail.com) [hytl.bintang@gmail.com](mailto:hytl.bintang@gmail.com) [nasutionfahmi5@gmail.com](mailto:nasutionfahmi5@gmail.com)

[Erwaneffendi6@gmail.com](mailto:Erwaneffendi6@gmail.com)

082274698826

### ABSTRAK

Artikel merupakan jenis tulisan yang berisi pendapat, gagasan, pikiran, atau kritik terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat, biasanya ditulis dengan bahasa ilmiah populer. Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat). Teks editorial disebut juga tajuk rencana. Sejarah Teks Artikel dan Editorial merupakan salah satu hal yang harus dibahas dan dikaji. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif. Ketika proses penelitian naturalistik digunakan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena sosial, itu disebut sebagai penelitian kualitatif. Kami, Penulis meneliti dan mencari dari berbagai sumber bahwa sejarah teks artikel dan editorial dalam perspektif Islam dapat dilihat dari tokoh tokoh islam. Ibnu Tufail contohnya, beliau merupakan seorang tokoh islam sebagai penulis yang terkenal. Nama lengkap beliau adalah Abu Bakar ibnu Abd Al-Malik ibn Muhammad ibnu Thufail. Terlihat dalam perspektif islam, sejarah teks artikel dan editorial berkaitan dalam alquran, teks artikel dan editorial seperti yang kita ketahui bahwa terdapat fakta dan argumen argumen yang kuat dan sebenar benarnya agar suatu teks atau kejadian bisa benar benar terjadi yang didukung kebenaran.

**Kata Kunci :** Sejarah, Alquran, Tokoh

### ABSTRACT

Article is a type of writing that contains opinions, ideas, thoughts, or criticism of issues that are developing in society, usually written in popular scientific language. Editorial text is the main article written by the editor of a newspaper which is the editorial view of an actual (news) event (in the spotlight), phenomenal, and controversial (causing differences of opinion). Editorial text is also

called editorial. The history of article and editorial texts is one thing that must be discussed and studied. This type of research is explorative qualitative research. When a naturalistic research process is used to gain a thorough understanding of social phenomena, it is referred to as qualitative research. We, the authors research and find from various sources that the history of article and editorial texts from an Islamic perspective can be seen from Islamic figures. Ibn Tufail for example, he is an Islamic figure as a famous writer. His full name is Abu Bakr ibn Abd Al-Malik ibn Muhammad ibn Thufail. Seen from an Islamic perspective, the history of article and editorial texts is related to the Koran, article texts and editorials as we know that there are facts and arguments that are strong and true so that a text or event can really happen which is supported by the truth.

**Keywords:** History, Quran, Figures

## PENDAHULUAN

Sejarah adalah peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau, setiap peristiwa hanya terjadi satu kali dan tidak pernah terjadi lagi. Setiap peristiwa meninggalkan jejak, yang kemudian dijadikan “saksi” atau “bukti” bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi. Sejarah memainkan peran yang sangat penting dalam banyak hal seperti diri, barang, dll. Setiap orang di dunia ini memiliki sejarah yang harus diketahui asal usulnya agar dapat digunakan sesuai dengan waktu dan cara penggunaannya. Sejarah hanya menceritakan tentang apa yang terjadi pada masa lampau, tetapi sejarah juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan sekarang dan yang akan datang, sehingga dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Sejarah juga menjadi acuan bagi segala perubahan di masa kini dan masa depan.

Setiap sesuatu wujud yang ada mempunyai asal usul dimasa lalu, seperti contohnya sejarah artikel dan editorial. Sejarah teks artikel dan editorial memang banyak jarang diketahui oleh setiap orang, apalagi didalam perspektif islam hanya menjelaskan dan menunjukkan bentuk sejarah secara fundamental. Hal ini banyak nya masyarakat atau orang-orang terpengaruh oleh teknologi yang berkembang saat ini yaitu internet.<sup>1</sup>

Teks Artikel dan Editorial merupakan teks yang berisikan argumen argumen atau pendapat seseorang melalui suatu peristiwa. Didalam sejarah teks artikel dan editorial akan membahas bagaimana nanti para pembaca mengetahui sejarah dan perkembangan teks artikel dan editorial secara umum dan dalam perspektif islam.

Awal mula perkembangan teks artikel dan editorial bermula terhadap permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa (berita) yang sedang hangat dibicarakan (aktual), fenomenal, dan kontroversial. Di dalamnya terkandung fakta peristiwa sebagai bahan berita. Fakta ini ditelusuri

---

<sup>1</sup> Sartono Kartodirdjo kebudayaan, Pembangunan dalam Perspektif Sejarah, (Yogyakarta: Ombak.1987) Hal.1.

kebenarannya dengan berbagai strategi. Hal ini dimaksudkan agar berita itu benar adanya sehingga dipercaya, bukan sebagai gosip murahan.<sup>2</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif. Ketika proses penelitian naturalistik digunakan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena sosial, itu disebut sebagai penelitian kualitatif.<sup>3</sup> Lalu mengumpulkan data-data melalui wawancara, setelah itu dianalisis agar kemudian dapat sesuai dengan maksud yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka dari itu sebagai peneliti, akan memilih teknik pengumpulan data melalui wawancara semi struktur. Yang dalam hal ini kami sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan kepada para objek penelitian, untuk setelah itu secara bertahap kami menggali informasi yang jauh lebih mendalam lagi dari objek penelitian tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Artikel merupakan jenis tulisan yang berisi pendapat, gagasan, pikiran, atau kritik terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat, biasanya ditulis dengan bahasa ilmiah populer. Intinya, artikel opini adalah tulisan yang berisi pendapat penulis tentang data, fakta, fenomena, atau kejadian tertentu dengan maksud dimuat di surat kabar atau majalah.

Teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur koran yang merupakan pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa (berita) aktual (sedang menjadi sorotan), fenomenal, dan kontroversial (menimbulkan perbedaan pendapat). Teks editorial disebut juga tajuk rencana. Teks editorial dapat diasumsikan sebagai sikap institusi media massa terhadap peristiwa yang dibahas.<sup>4</sup>

Sejarah Teks Artikel dan Editorial merupakan salah satu hal yang harus dibahas dan dikaji. Kami, Penulis meneliti dan mencari dari berbagai sumber bahwa sejarah teks artikel dan editorial dalam perspektif Islam dapat dilihat dari tokoh tokoh islam.

Ibnu Tufail contohnya, beliau merupakan seorang tokoh islam sebagai penulis yang terkenal. Nama lengkap beliau adalah Abu Bakar ibnu Abd Al-Malik ibn Muhammad ibnu Thufai. Ia lahir di Guadix (Arab), provinsi Granada, Spanyol pada tahun 506 H/1110 M. dalam bahasa latin Ibnu Thufail populer dengan sebutan Abubacer. Ibnu Tufail banyak menciptakan dan menulis hasil karya

---

<sup>2</sup> Maman suryaman dkk, Bahasa Indonesia (Pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang, Kemdikbud:2018), Hal.86-87.

<sup>3</sup> Miftachul Ulum, Mahir Analisa Data SPSS Statistical Product, Service Solution (Yogyakarta: Ghaneswara, 2013),Hal.8.

<sup>4</sup> Maman suryaman dkk, Bahasa Indonesia...Hal.86 dan 131.

nya seperti, Risalah Hayy Ibnu Yaqzan fi Asrar al- Hikmah al- Masyriqiyah adalah yang termahsyur. Tidak hanya itu, Miguel Casiri yang menyebutkan dua karyanya yang masih ada yaitu Risalah Hayy Ibnu Yaqzan dan Asrar Al- Hikmah Al- Masyriqiyah, yang disebut terakhir ini berbentuk naskah. Kata pengantar dari Asrar menyebutkan bahwa risalah itu hanya merupakan satu bagian dari Risalah Hayy Ibnu Yaqzan. Risalah “Hayy ibnu Yaqzan (“kehidupan anak kesadaran”), di Barat dikenal sebagai: Philosophus Autodidactus) telah menorehkan tinta emas di atas lembaran sejarah sebagai salah satu karya paling berharga yang pernah ada.<sup>5</sup>

Tidak hanya Ibnu Tufail, Jalaluddin Muhammad Rumi merupakan Tokoh Islam atau muslim pertama yang dikenal dunia lewat karya tulisnya adalah Jalaludin Muhammad Rumi yang dikenal juga sebagai Rumi. Rumi merupakan penulis besar yang lahir di Afghanistan pada 30 September 1207 yang tidak hanya dikenal sebagai penulis. Namun juga dikenal sebagai penyair dan pemikir yang sangat disegani oleh masyarakat luas. Semua karya tulisnya menjadikan Allah sebagai pusat karyanya dan kemudian menjadi kekuatan tersendiri.

Dari tokoh-tokoh Islam bisa kita lihat, bahwa sejarah teks artikel dan editorial bisa kita ambil dan merujuk ke tokoh-tokoh Islam. Menulis teks artikel dan editorial ini merupakan salah satu hal yang bisa melatih menulis dan meluapkan isi serta pemahaman yang dapat ditangkap dari sensasi dan berakhir persepsi sehingga dapat di alihkan dan dioper ke dalam memori dan berpikir bagaimana pendapat atau hal yang ingin diluapkan melalui teks artikel dan editorial. Sehingga hadis Rasulullah saw bersabda

حدثنا قتيبة, اخبرنا الليث عن الخليل بن مرة, عن يحيى بن ابي صالح, عن ابي هريرة قال: كان رجل من الأنصار يجلس الى رسول الله صلى الله عليه و سلم, فيسمع من النبي صلى الله عليه و سلم الحديث فيعجبه و لا يحفظه, فشكى ذلك الى رسول الله صلى الله عليه و سلم, فقال: يا رسول الله اني لأسمع منك الحديث فيعجبني و لا أحفظه. فقال رسول الله صلى الله عليه و سلم: استه عن يمينك و أوماً بيده الخَطَّ). رواه (الترمذي)

Artinya: “Dari Abu Huraira r.a berkata: ada seorang lelaki Anshor duduk di samping Rasulullah SAW mendengar hadis dari Rasulullah maka hadis itu membuatnya kagum dan ia tidak menghafalnya, maka ia mengeluhkannya kepada Rasulullah SAW dan ia berkata: wahai Rasulullah, sesungguhnya aku mendengar hadis darimu, maka hadis itu membuatku kagum dan aku tidak

---

<sup>5</sup> Sirajuddin. Zar, Filsafat Islam, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2007), hal. 205

menghafalnya. Maka Rasulullah SAW bersabda: mintalah bantuan dengan tangan kananmu. Dan lelaki itu membuat tulisan dengan tangannya” (HR. Tirmidzi)

Dapat kita lihat dari hadis Rasulullah saw bahwa, menulis merupakan hal yang penting dan hal yang harus dilakukan untuk mengetahui informasi dan mengetahui apa yang terjadi. Dengan tulisan, kita bisa melihat dan memahami apa yang terjadi yang kita lihat oleh panca indra dan apa yang disampaikan.

Terlihat dalam perspektif Islam, sejarah teks artikel dan editorial berkaitan dalam Alquran, teks artikel dan editorial seperti yang kita ketahui bahwa terdapat fakta dan argumen yang kuat dan benar-benar agar suatu teks atau kejadian bisa benar-benar terjadi yang didukung kebenaran. Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 42, yang berbunyi

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكُنُوا الْحَقَّ وَانْتُمْ تَعْلَمُونَ

#### **Artinya**

Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya. (Q.S Al-Baqarah:42)

Dari ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa, jika kita menulis dan menyampaikan suatu informasi harus sesuai dengan kebenaran. Jika kebenaran dicampur aduk dengan kebatilan maka akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Begitu juga dengan menulis teks artikel dan opini, jangan menulis sesuai apa yang kita inginkan yang dilandaskan hoax atau kebohongan semata untuk mencari sensasi dan demi kepuasan pribadi. Gunakan akal dan pikiran sebaik-baiknya mungkin, jangan sampai lalai dan jangan terpengaruh oleh hal-hal yang membuat ketertarikan yang menggiurkan sehingga terpengaruh.

Teks Artikel dan Editorial memang berciri khas tentang suatu pendapat atau argumen seseorang, dengan adanya teks artikel dan editorial kita bisa menambah wawasan, cara pola pikir, melatih menulis dan mencari serta meneliti. Teks artikel dan editorial harus didukung fakta, data dan bukti yang kuat, karena hasil yang ditulis untuk disampaikan kepada khalayak. Jika kita menulis tujuannya untuk mencari sensasi dan tujuan tersebut dilandaskan atraksi atau daya tarik untuk memikat pembaca untuk hadir dan melihat suatu karya, dan karya tersebut terdapat hoax atau berita yang dibuat tidak sesuai data dan fakta maka akan berdosa.

Dengan Membaca Teks artikel dan Editorial pembaca tidak hanya mengetahui suatu informasi yang disajikan, seperti saat membacanya. Namun, dengan membaca artikel dan editorial kita akan

memahami dan bersikap kritis. Hal ini didalam teks artikel dan editorial terdapat pendapat pendapat yang bisa memperjelas pemahaman tentang suatu kejadian yang menjadi ulasan nya. <sup>6</sup>

## **KESIMPULAN**

Sejarah adalah peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau, setiap peristiwa hanya terjadi satu kali dan tidak pernah terjadi lagi. Setiap peristiwa meninggalkan jejak, yang kemudian dijadikan “saksi” atau “bukti” bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi.

Sejarah Teks Artikel dan Editorial merupakan salah satu hal yang harus dibahas dan dikaji. Kami, Penulis meneliti dan mencari dari berbagai sumber bahwa sejarah teks artikel dan editorial dalam perspektif Islam dapat dilihat dari tokoh tokoh islam.

Jalaluddin Muhammad Rumi merupakan Tokoh Islam atau muslim pertama yang dikenal dunia lewat karya tulisnya adalah Jalaludin Muhammad Rumi yang dikenal juga sebagai Rumi.

Sejarah teks artikel dan editorial berkaitan dalam alquran, teks artikel dan editorial seperti yang kita ketahui bahwa terdapat fakta dan argumen argumen yang kuat dan sebenar benarnya agar suatu teks atau kejadian bisa benar benar terjadi yang didukung kebenaran. Seperti yang terdapat didalam Q.S Albaqarah Ayat 42,

Teks Artikel dan Editorial memang berciri khas tentang suatu pendapat atau argumen seseorang, dengan ada nya teks artikel dan editorial kita bisa menambah wawasan, cara pola pikir, melatih menulis dan mencari serta meneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kartodirdjo. Sartono (1987), *Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak).

Suryaman. Maman dkk (2018), *Bahasa Indonesia*, Pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang, Kemdikbud

Ulum. Miftachul (2013), *Mahir Analisa Data SPSS Statistical Product, Service Solution* (Yogyakarta: Ghaneswara)

Zar. Sirajuddin (2007), *Filsafat Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)

---

<sup>6</sup> Maman suryaman dkk, Bahasa Indonesia...Hal.85.